

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 12 Konawe Selatan

SMP Negeri 12 Konawe Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Menengah Pertama ini berada di provinsi Sulawesi tenggara, yang terletak di Jl. Mayjen Katamso. Poros Kendari-Andoolo. No 138. Kel. Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara.

Masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 12 Konawe Selatan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1984. Selama 39 tahun berdiri, telah terjadi empat kali perubahan nama, awalnya sekolah ini bernama SMP Konda, kemudian berubah nama menjadi SLTPN, setelah itu berubah lagi menjadi SMP Negeri 1 Konda, dan pada akhirnya berubah menjadi SMP Negeri 12 Konawe Selatan, sampai sekarang. Awalnya sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada tahun 2014 sekolah ini sudah mulai menggunakan Kurikulum 2013, tetapi awalnya masih percobaan pada kelas VII. Namun, hingga kini sudah menggunakan Kurikulum 2013. Nama-nama kepala sekolah SMP Negeri 12 Konawe Selatan telah dipimpin oleh tujuh kepala sekolah, yaitu:

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	TAHUN JABATAN
1	NY. Gading B. Yusuf	1984-1989
2	Kaharuddin	1987-1996

3	Nuhun Samiun	1996-1998
4	Drs. Usman Laming	1998-2002
5	Drs. LA Ode Mirzan	2002-2006
6	Sailan S.Pd, M.pd.	2006-2017
7	Tiurma Rita Fitriani Boruhite, S.Pd., M.pd.	2017-2022
8	Subari, S.Pd, M.Pd	2022-sekarang

B. Keadaan Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 12 Konawe Selatan
 NPSN : 40401881
 Jenjang Pendidikan : SMP
 Status Sekolah : Negeri
 Alamat Sekolah : Jln. Mayjen Katamso
 RT/RW : 1/1
 Kode Pos : 93874
 Kelurahan : Konda
 Kecamatan : Kec. Konda
 Kabupaten/Kota : Kab. Konawe Selatan
 Provinsi : Prov. Sulawesi Tenggara
 Posisi Geografis : -4 Lintang, 122 Bujur
 SK Pendirian Sekolah : 0557/0/1984
 Tanggal SK Pendirian : 1984-11-20
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 800/053/2018
 Tgl SK Izin Operasional : 2018-04-13
 Nomor Rekening : 2147483647
 Nama Bank : BPD Sulawesi Tenggara
 Email : smp1konda@gmail.com
 Website : <http://smpn12konsel.sch.id>

Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 6600 watt
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013

C. Visi dan Misi SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Visi SMP Negeri 12 Konawe Selatan
Menciptakan generasi yang berakhlak, mulia, berkarakter, berprestasi, menguasai IPTEK dan peduli lingkungan.
Misi SMP Negeri 12 Konawe Selatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki 2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah 3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal 4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak 5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah 6. Mewujudkan sekolah adiwijaya berwawasan lingkungan.

D. Rekapitulasi Data SMP Negeri 12 Konawe Selatan 2022-2023

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki-Laki	11	6	17	227
2	Perempuan	18	2	20	215
TOTAL		29	8	37	442

Keterangan :

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan:
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	19
2	Ruang Lab	3
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		23

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 12 Konawe Selatan

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	74	148
		P	74	
2	Kelas 8	L	69	120
		P	51	
3	Kelas 9	L	84	174
		P	90	

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Informan: Kepala Sekolah

1. Di sekolah ini terdapat peraturan siswa dilarang untuk membawa *handphone*. Bagaimana jika mereka melanggar aturan? Hukuman apa yang diberikan?
2. Jika ada pemanggilan orang tua, berarti terdapat kerja sama antara sekolah dengan orang tua siswa untuk mengawasi anaknya di rumah?
3. Bagaimana pendapat bapak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat dari penggunaan media sosial? Sehingga dampak negatif apa yang ditimbulkan oleh siswa di sekolah ini?
4. Menurut bapak faktor apa yang mengakibatkan penyalahgunaan media sosial terutama pada siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan?
5. Dari banyaknya dampak negatif media sosial yang ditimbulkan, apakah sejauh ini ada pantauan dari pihak sekolah mengenai penggunaan media sosial para siswa?
6. Apakah guru, khususnya guru PAI dituntut untuk membina dan membimbing tingkah laku siswa agar terhindar dari penyalahgunaan media sosial? Seperti apa upaya yang dilakukan?
7. Menurut bapak seberapa penting peran atau upaya guru PAI mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial?
8. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial pada siswa?

Informan: Guru Pendidikan Agama Islam

1. Di zaman serba modern ini, perkembangan media sosial tentu semakin meningkat. Bagaimana pendapat bapak mengenai penggunaan media sosial pada siswa saat ini?
2. Media sosial memiliki banyak jenis seiring dengan perkembangan zaman. Dari banyaknya media sosial yang dapat kita temukan tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Jadi, bagaimana pendapat bapak mengenai dampak yang ditimbulkan oleh media sosial pada siswa di sekolah ini?
3. Apakah di dalam kelas sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa?

4. Dari banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial, apakah sejauh ini ada pantauan dari pihak sekolah dalam penggunaan media sosial dari siswa?
5. Menurut bapak faktor apa yang menyebabkan penyalahgunaan media sosial di kalangan siswa?
6. Bagaimana upaya atau usaha bapak sebagai pendidik, sebagai teladan dan juga motivator dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial?
7. Ketika siswa telah ditegur atau dinasihati, apakah siswa tidak akan mengulangi hal yang sama?
8. Apakah terdapat kerja sama dengan sesama guru untuk mengawasi siswa?
9. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah?
10. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung bapak dalam mengatasi dampak negatif media sosial?
11. Apakah ada kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua peserta didik untuk mengawasi penggunaan media sosial anak?

Informan: Guru Bimbingan Konseling

1. Di sekolah ini terdapat peraturan peserta didik dilarang membawa *handphone*. Bagaimana jika siswa melanggar aturan tersebut? Sanksi apa yang akan diberikan?
2. Seiring perkembangan zaman, media sosial memiliki berbagai macam jenis yang pastinya memiliki dampak positif dan negatif. Jadi, bagaimana pendapat ibu mengenai dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial?
3. Ketika siswa telah ditegur atau dinasihati, apakah siswa tidak akan mengulangi hal yang sama?
4. Seperti yang kita ketahui bahwa hampir semua siswa sudah mengenal bahkan menggunakan media sosial, apakah terdapat perubahan tingkah laku yang muncul dari siswa akibat dari efek negatif media sosial?
5. Menurut Ibu seberapa penting peran atau upaya guru PAI mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial?
6. Menurut ibu, faktor apa yang menyebabkan penyalahgunaan media sosial di kalangan siswa?

7. Apakah ada kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial anak?

Informan: Orang Tua

1. Sejak umur berapa ibu memberikan *handphone* ke anak ibu?
2. Apakah ibu tahu anak ibu menggunakan media sosial apa saja?
3. Apakah ibu tahu dampak dari *handphone* dan media sosial?
4. Ketika ibu memberikan *handphone* kepada anak ibu, apakah ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya dari penggunaan media sosial?
5. Apakah ibu mengawasi anak ibu saat menggunakan *handphone*?
6. Bagaimana Anda menegur anak Ibu, misalkan ketika telah mengakses konten terlarang di *handphone* atau media sosial yang ia miliki?
7. Apakah ada kerja sama antara guru dengan orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial pada anak?

Informan: Siswa

1. Apakah di sekolah terdapat larangan membawa *handphone*? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
2. Media sosial apa saja yang kamu punya?
3. Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
4. Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
5. Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa?
6. Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut?
7. Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial?
8. Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?
9. Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
10. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan *handphone* atau media sosial dengan benar?
11. Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek Observasi	Keterangan
1.	Mengamati Bentuk-bentuk media sosial yang digunakan oleh siswa	
2.	Mengamati perilaku dan aktivitas siswa di sekolah	
3.	Mengamati upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial	

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Subari, S.Pd., M.Pd

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1.	<p>Di sekolah ini terdapat peraturan siswa dilarang untuk membawa <i>handphone</i>. Bagaimana jika mereka melanggar aturan? Hukuman apa yang diberikan?</p> <p>Jawaban: Bagi para siswa yang kedapatan membawa HP maka akan diambil dan disimpan oleh guru BK. Setelahnya, guru BK akan membuat surat panggilan kepada orang tua siswa, dan HP akan diberikan ketika orang tua yang bersangkutan datang ke sekolah. Kemudian, guru BK membuat surat pernyataan yang ditanda tangani oleh siswa dan orang tuanya, sehingga ketika anak tersebut kembali melanggar, maka konsekuensinya adalah HP akan disita hingga anak itu lulus.</p>
2.	<p>Jika ada pemanggilan orang tua, berarti terdapat kerja sama antara sekolah dengan orang tua siswa untuk mengawasi anaknya di rumah?</p> <p>Jawaban: Iya, secara tidak langsung seperti itu. Karena orang tua harus memberikan arahan kepada anaknya di rumah. Bukan hanya guru BK yang bekerjasama, tetapi semua yang ada di sekolah ini, baik itu guru piket, guru mata pelajaran, satpam/sekuriti, dan tata usaha. Semua bekerja sama untuk mengawasi para siswa.</p>
3.	<p>Bagaimana pendapat bapak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat dari penggunaan media sosial? Sehingga dampak negatif apa yang ditimbulkan oleh siswa di sekolah ini?</p> <p>Jawaban: Sekarang anak-anak hampir semua punya media sosial, apapun bisa diposting oleh mereka, baik itu perundungan, pembulian, dan masih banyak hal negatif lainnya. Sehingga yang juga berdampak adalah sekolah. Sekolah juga yang akan dicap buruk oleh masyarakat. Dampak yang terlihat sekarang oleh anak-anak pertama, ikuti gaya tren. Para siswa ini sering melihat TikTok atau Instagram, dan masih banyak media sosial lainnya, mereka bisa ikut-ikutan tren yang ada di medsos tersebut, seperti gaya bicara, gaya berpakaian, perilaku atau perbuatannya, dan seterusnya. Apalagi anak-anak SMP ini yang masih labil, sehingga apa yang mereka lihat itu yang mereka ikuti. Berikutnya yaitu, hidupnya seperti apa yang dia inginkan. Misalnya dia idolanya korea. Inilah yang anak-anak gandrungi, sehingga gaya rambutnya, potongannya, atau bahkan rambutnya dicat juga. Nah itulah dampak negatif yang tidak seharusnya mereka ikut, karena sekolah punya aturan sendiri yang harus ditaati.</p>
4.	<p>Menurut bapak faktor apa yang mengakibatkan penyalahgunaan media sosial terutama pada siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Siswa kan mereka menghabiskan waktunya di sekolah dan di rumah. Nah, di rumah ini orang tua juga punya tugas untuk mengiatkan dan membina anaknya. Tetapi, jika mereka sudah keluar, main dengan teman-temannya. Maka sulit untuk dikontrol. Pergaulan inilah yang menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan timbulnya penyalahgunaan media sosial.</p>
5.	<p>Dari banyaknya dampak negatif media sosial yang ditimbulkan, apakah sejauh ini ada pantauan dari pihak sekolah mengenai penggunaan media sosial para siswa?</p> <p>Jawaban: Iya, teman-teman guru yang mempunyai media sosial dan berteman dengan siswanya tentu akan memantau. Apabila terdapat peserta didik yang memposting sesuatu yang tidak seharusnya, maka mereka akan dipanggil ke ruang guru dan akan diberikan arahan atau nasihat agar tidak mengulangi lagi.</p>
6.	<p>Apakah guru, khususnya guru PAI dituntut untuk membina dan membimbing tingkah laku siswa agar terhindar dari penyalahgunaan media sosial? Seperti apa upaya yang dilakukan?</p> <p>Jawaban: Iya tentu, guru agama itu intensif. Setiap hari mereka akan memantau para peserta didik, karena setiap hari ada salat Zuhur berjamaah, nah guru PAI ini jika melihat anak-anak ke arah yang negatif misalnya, cara berpakaianya tidak rapih atau tingkah lakunya tidak sopan dengan guru ataupun teman-temannya maka ditegur langsung dan dinasihati agar tidak berbuat demikian. Ketika apel pagi juga demikian selalu ada nasihat dan arahan yang baik dan tentunya dipantau.</p>
7.	<p>Menurut bapak seberapa penting peran atau upaya guru PAI mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial?</p> <p>Jawaban: Tentu sangat penting. Karena secara perilaku dan sopan santun atau norma-norma agama, guru agama banyak berperan. Karena menyangkut kehidupan. Guru-guru mata pelajaran yang lain bukannya tidak penting, penting juga tapi guru agama ini memberikan pendidikan keagamaan kepada siswa, memberikan nilai-nilai moral akhlak yang baik bagi siswa dan guru agama akan memberikan tauladan kepada anak didiknya. Sehingga guru agama harus memberikan tauladan atau contoh yang baik. Apalagi semakin berkembangnya zaman teknologi semakin meningkat, yang juga memberikan efek negatif bagi siswa maka dibutuhkan pencegahan-pencegahan dengan memberikan pengetahuan akan bahaya dari penyalahgunaan media sosial. Jadi guru agama ini mengajarkan keimanan kepada siswa untuk menghindari hal-hal negatif yang dapat merusak diri.</p>
8.	<p>Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial pada siswa?</p> <p>Jawaban: Kalau untuk faktor pendukung tentu adanya peraturan di sekolah ini yang harus ditaati ditambah dengan konsekuensi yang harus mereka terima apabila anak-anak ini melanggar, sehingga ada ketakutan. Selain itu, ada kerjasama dari guru-guru di sekolah ini untuk memantau para peserta didik, mulai dari sesama guru PAI, guru piket, guru mata pelajaran, hingga penjaga sekolah.</p>

	Jadi, jika mereka menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tentunya harus ditindak lanjuti dengan memberikan nasihat atau mengarahkan siswa tersebut ke ruang guru atau ruang BK. Kemudian, faktor penghambatnya adalah kebiasaan-kebiasaan dari siswa sekarang yang memang kurang baik, karena apa-apa yang mereka lihat di medsos itu yang diikuti, kemudian lebih sering main HP, dan anak-anak ini susah sekali untuk dinasihati, kalau dinasihati ya hanya sekedar lewat saja, tidak benar-benar didengarkan
--	--

Informan : Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Arif Effendi, S.Ag

Hari/tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

1.	Di zaman serba modern ini, perkembangan media sosial tentu semakin meningkat. Bagaimana pendapat bapak mengenai penggunaan media sosial pada siswa saat ini?
	Jawaban: Sekarang ini media sosial sudah semua kalangan yang pakai, bahkan sepertinya siswa lebih banyak punya media sosial dari kita ini guru-guru. Hampir semua siswa punya media sosial sendiri, mulai dari WA, FB, TikTok, YouTube dan lain sebagainya. Anak-anak menggunakan untuk berkomunikasi pastinya, juga mencari informasi mengenai pembelajaran, kemudian sebagai hiburan, karena anak-anak ini mudah sekali tertarik dengan sesuatu yang menghibur atau menyenangkan. Dengan adanya media sosial mereka dengan mudah untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi dan menambah wawasan. Tapi tidak dipungkiri, apabila peserta didik ini tidak bijak dalam menggunakannya, maka akan memberikan dampak negatif juga.
2.	Media sosial memiliki banyak jenis seiring dengan perkembangan zaman. Dari banyaknya media sosial yang dapat kita temukan tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Jadi, bagaimana pendapat bapak mengenai dampak yang ditimbulkan oleh media sosial pada siswa di sekolah ini?
	Jawaban: Penggunaan media sosial tentunya sangat membantu para peserta didik, jika dipergunakan dengan semestinya. Dengan adanya media sosial mereka dengan mudah untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan menambah wawasan. Tapi tidak dipungkiri ya, apabila siswa ini tidak bijak dalam menggunakannya, maka akan memberikan dampak negatif juga. Makanya sekolah tidak memperbolehkan peserta didik membawa HP. Jadi, kalau aturan tidak diperketat, maka ada banyak efek negatifnya, sehingga proses pembelajarannya akan terganggu, misalnya mereka sering mengucapkan kata-kata yang kurang baik didengar, main TikTok di kelas, bermain <i>handphone</i> saat proses pembelajaran, tidak konsentrasi ketika belajar, kemudian terkadang siswa juga ini malas, malas ibadah, malas kerjakan tugas, dan menganggap enteng pekerjaan rumah itu. Hal ini dikarenakan siswa itu terlalu keasikan dengan media sosialnya, keasikan main <i>game</i> , sampai jadi malas kerjakan tugas, malas salat juga. Sudah sering saya nasihati agar anak-anak bisa memanfaatkan waktunya dengan

	baik intinya seperti itulah, sisi negatifnya lebih banyak. Bahkan sudah ada larang untuk tidak boleh membawa HP, anak-anak ini masih ada saja yang saya dapatkan membawanya.
3.	Apakah di dalam kelas sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa? Jawaban: Iya pelanggarannya itu kadang mereka tidak fokus memperhatikan penjelasan. Pernah juga ketika saya mengajar tiba-tiba HP siswa ada yang bunyi, langsung saya ambil. Habis pembelajaran baru saya tanya alasannya bawa HP.
4.	Dari banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial, apakah sejauh ini ada pantauan dari pihak sekolah dalam penggunaan media sosial pada siswa? Jawaban: Ya, tentu ada. Kami guru punya media sosial juga, dan kami guru-guru saling bekerjasama melakukan pengawasan dengan para siswa, apabila kami menemukan konten-konten yang tidak baik yang mereka <i>share</i> tentu akan kami tegur dan tindak lanjuti.
5.	Menurut bapak faktor apa yang menyebabkan penyalahgunaan media sosial di kalangan siswa? Jawaban: Yang saya lihat ya karena faktor pergaulan
6.	Bagaimana upaya atau usaha bapak sebagai pendidik, teladan dan juga motivator dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial? Jawaban: Larangan membawa <i>handphone</i> ke sekolah menjadi salah satu upaya yang dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan media sosial di sekolah, jika ada yang melanggar, dan saya temukan itu maka saya menyita HPnya dan membawanya di guru BK, sanksi yang diberikan yaitu dibuatkan surat panggilan orang tuanya. Dengan adanya sanksi tersebut diharapkan anak-anak menjadi takut, karena jika melanggar kedua kalinya maka dikembalikan nanti saat dia tamat. Menasihati siswa agar menggunakan media sosial dengan baik juga menjadi upaya yang dilakukan, bahwa apa yang dilakukan oleh siswa akan dipertanggung jawabkan di akhirat. Upaya yang dilakukan juga memberikan penjelasan akan bahaya dampak negatif dari penyalahgunaan media sosial, selain itu memberikan informasi mengenai dampak positifnya, saya sering menyampaikan ke anak-anak bahwa meskipun medsos itu memberikan kemudahan, tetapi jangan sampai medsos itu membuat dirinya menjadi malas, baik itu kerja tugas, dan lain-lain, diusahakan untuk bijak mengatur waktunya. Kemudian, dari informasi yang disampaikan kepada siswa juga agar siswa dapat selektiflah menyaring atau menyebarkan informasi. Dengan cara ini maka kita berharap siswa akan tahu hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di media sosial. Menasihati siswa agar menggunakan media sosial dengan baik juga menjadi upaya yang kami lakukan, ketika berbaris atau apel pagi saya selalu menasihati siswa untuk menaati peraturan sekolah agar tidak membolos, tidak membawa <i>handphone</i> , dan lain sebagainya. Di kelas juga terkadang saya beritahukan agar anak-anak bisa mengatur waktunya dengan

	<p>baik. Menegur juga jika siswa berlaku tidak sopan dengan guru dan sesama temannya atau kalau misalnya saya mendapatkan anak-anak di media sosialnya memposting status atau apapun itu di media sosialnya yang kurang baik, maka saya langsung tegur bahwa tidak boleh seperti itu, media sosial ini banyak yang lihat, makanya hal-hal yang kurang baik jangan sampai diumbar-umbar di medsos.</p>
7.	<p>Ketika siswa telah ditegur atau dinasihati, apakah siswa tidak akan mengulangi hal yang sama?</p> <p>Jawaban: Pasti ada saja siswa yang seperti itu, ketika dinasihati bilanginya iya, tidak akan mengulangi lagi, tapi dilain kesempatan masih saja melakukan hal yang sama. Ini menjadi salah satu hambatan juga bagi kami, karena masih adanya siswa yang seperti itu.</p>
8.	<p>Apakah terdapat kerja sama dengan sesama guru untuk mengawasi siswa?</p> <p>Jawaban: Iya tentu itu, saling bekerja sama dengan guru-guru itu juga hal yang kami lakukan di sekolah ini untuk sama-sama mengawasi anak-anak, sehingga ketika guru mendapati siswa yang melakukan pelanggaran tentu harus memberikan pengarahan juga agar anak-anak di sekolah ini tidak mudah untuk melakukan pelanggaran.</p>
9.	<p>Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah?</p> <p>Jawaban: Kegiatan keagamaan di sekolah ini salah satunya salat Zuhur berjamaah ketika waktunya, jadi di sini kita sudah membiasakan peserta didik itu untuk beribadah, khususnya salat Zuhur berjamaah, dengan terus mengarahkan anak-anak untuk ke musala ketika waktu salat Zuhur. Selain itu, kami juga ada kegiatan memperingati hari besar Islam, seperti maulid Nabi.</p>
10.	<p>Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung bapak dalam mengatasi dampak negatif media sosial?</p> <p>Jawaban: Faktor-faktor itu pasti ada, baik itu pendukung maupun penghambatnya. Faktor pendukungnya pertama itu adanya larangan membawa HP ke sekolah, jadi dengan adanya aturan tersebut bisa membantu kami guru-guru untuk mengatasi dampak negatif penggunaan medsos. Kemudian, adanya kerjasama antara kami semua di sekolah ini, baik itu guru-guru mata pelajaran lain, guru BK, hingga satpam atau penjaga sekolah. Jadi, jika kedatangan siswa melanggar siapapun bisa melaporkan hal tersebut ke guru yang lain atau guru BK untuk ditindak lanjuti. Faktor penghambatnya itu, kurangnya kepedulian dari diri siswa itu sendiri, terkadang mereka dinasihati hanya sekedar mendengarkan saja, tapi tidak menjalankan, karena terpengaruh juga dengan faktor dari lingkungan permainannya. Karena dari lingkungan itulah dia melihat dan mendengar sehingga mencontoh hal-hal yang tidak baik.</p>
11.	<p>Apakah ada kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua peserta didik untuk mengawasi penggunaan media sosial anak?</p> <p>Jawaban: Karena adanya pemanggilan orang tua siswa ketika terdapat siswa yang</p>

	melanggar, maka kami berusaha memberikan arahan kepada orang tua siswa untuk mengawasi anak-anaknya di rumah terutama dalam menggunakan <i>handphone</i> . Karena peran orang tua penting sekali, sebab waktunya juga lebih banyak di rumah.
--	--

Informan : Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Sugito, S.Pd.I

Hari/tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

1.	Di zaman serba modern ini, perkembangan media sosial tentu semakin meningkat. Bagaimana pendapat bapak mengenai penggunaan media sosial pada siswa saat ini?
	Jawaban: Penggunaan media sosial sekarang ini tentu sangat membantu para peserta didik, karena dapat memudahkan berkomunikasi dengan siapapun, memperluas pertemanan dan dapat menambah wawasan, sehingga peserta didik ini dapat mengasah keterampilan. Tapi terkadang, peserta didik ini menggunakan media sosial sebagai tempat untuk mencontoh hal-hal negatif kemudian dipraktikkan, menjadikan anak-anak kecanduan bermain <i>game</i> dan lain sebagainya.
2.	Media sosial memiliki banyak jenis seiring dengan perkembangan zaman. Dari banyaknya media sosial yang dapat kita temukan tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Jadi, bagaimana pendapat bapak mengenai dampak yang ditimbulkan oleh media sosial pada peserta didik di sekolah ini?
	Jawaban: Dampak dari media sosial ini memang banyak. Baik itu dampak positif atau negatifnya. Yang tadi saya bilang bahwa peserta didik ini menggunakan media sosial sebagai tempat mencontoh hal-hal negatif terus dipraktikkan di kehidupan sehari-hari, seperti; kata-kata yang sekarang lagi viral itu, kemudian juga berkata kasar. Nah siswa begitu, mereka kurang sopan lah istilahnya, sering sekali didengar kata-kata kasar keluar dari mulutnya anak-anak. Terkadang juga anak-anak berkata hai pak bro atau halo ibu bro, seharusnya tidak mereka ucapkan kepada gurunya. Saya sudah sering menasihati, tetapi namanya anak-anaknya masih saja diulangi. Kemudian tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran, kemudian masih ada saja siswa yang kedatangan membawa HP. Biasanya juga saya dapati remaja-remaja perempuan di media sosialnya membuat status terlalu fulgar, hal-hal yang tidak seharusnya dijadikan status mereka jadikan status.
3.	Apakah di dalam kelas sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa?
	Jawaban: Tidak sering, tapi pernah.
4.	Dari banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial, apakah sejauh ini ada pantauan dari pihak sekolah dalam penggunaan media sosial pada siswa?
	Jawaban: Iya, kami guru-guru ini punya media sosial kami juga sering pantau anak-

	anak, kalau saya mendapatkan ada yang memposting sesuatu yang kurang bagus pasti akan langsung saya tegur.
5.	Menurut bapak faktor apa yang menyebabkan penyalahgunaan media sosial di kalangan siswa? Jawaban: Faktor dari diri peserta didik itu sendiri dan faktor lingkungannya, karena teman-teman bergaulnya ini cukup memberi pengaruh buruk ke mereka. Kemudian menurut saya juga kurang adanya pantauan dari orang tua, membuat anak-anak ini sangat bebas menggunakan HP-nya.
6.	Bagaimana upaya atau usaha bapak sebagai pendidik, teladan dan juga motivator dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial? Jawaban: Salah satu yang saya lakukan yaitu menasihati mereka di kelas, saya mewanti-wanti siswa itu untuk tidak merugikan dirinya sendiri dengan bijak bermedia sosial. Bijak dalam mengatur waktunya, jangan hanya membuang-buang waktu dengan bermedia sosial. Saya selalu mengatakan kepada siswa bahwa manfaatkan media sosial dengan cara yang baik, mencari sesuatu yang bermanfaat serta tidak membagikan sesuatu yang tidak baik untuk dilihat orang lain. Tidak melihat video ataupun foto yang mengandung unsur negatif dalam media sosial karena akan dipertanggungjawabkan. Kemudian memberi teguran, gurukan punya grub dengan siswa, masing-masing kami punya media sosial juga, nah kami juga sering memantau anak-anak ini. Apalagi remaja perempuan, kadang mereka membuat status terlalu fulgar pokoknya bebas sekali, hal-hal yang tidak seharusnya dijadikan status mereka jadikan status. Kemudian, memberikan contoh perilaku yang baik dengan anak-anak, misalnya tidak membuka atau bermain HP ketika di dalam kelas agar bisa berkonsentrasi, selalu melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan salat Zuhur berjamaah, ketika ada siswa yang memakai pakaian kurang sopan, atau berkata kasar dengan temannya maka saya langsung menegur dan menasihati untuk tidak melakukan hal tersebut Penyampaian mengenai baik buruknya menggunakan <i>handphone</i> juga penting ya kita berikan kepada siswa, agar semua informasi yang mereka dapatkan itu dapat disaring dengan baik dan tentunya tidak menyalahgunakan. Saya menyampaikan ke anak-anak itu agar mereka ini tidak merugikan dirinya sendiri dan tidak merusak nama sekolah dan orang tuanya.
7.	Ketika siswa telah ditegur atau dinasihati, apakah siswa tidak akan mengulangi hal yang sama? Jawaban: Iya pasti masih terdapat siswa yang seperti itu, terkadang siswa ini iya iya saja kalau dikasih tahu, tapi besok-besok mengulangi lagi.
8.	Apakah terdapat kerja sama dengan sesama guru untuk mengawasi siswa? Jawaban: Pasti ada, karena semua yang berada di sekolah ini selain mengajar atau mentransfer ilmunya tentunya melakukan pembinaan dan pengawasan kepada siswa agar siswa juga tidak melakukan pelanggaran dan tetap disiplin.

9.	<p>Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah?</p> <p>Jawaban: Salat Zuhur berjamaah menjadi bentuk pembiasaan yang dilakukan di SMP ini, kecuali hari Jum'at. Bahkan kami juga memantau anak-anak agar melaksanakan salat berjamaah di sekolah, jadi kita juga guru-guru terlebih guru agama saling bekerjasama mengarahkan peserta didik ke musala. Kemudian peringatan hari-hari besar Islam.</p>
10.	<p>Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung bapak dalam mengatasi dampak negatif media sosial?</p> <p>Jawaban: Faktor penghambatnya yaitu mengontrol atau mengawasi siswa ini yang cukup sulit, jika di sekolah kami masih bisa mengawasi mereka, dengan menegur anak jika melanggar, tapi ketika di rumah sudah menjadi tugas utama orang tua. Kemudian karena lingkungan pertemanan mereka, juga mempengaruhi siswa sehingga mereka sulit untuk dinasihati, dan kurang aktifnya orang tua siswa dalam membimbing anaknya di rumah. Waktu siswa di sekolah kan terbatas, jadi peran orang tua juga sangat di butuhkan. Faktor pendukungnya yaitu larangan membawa HP ke sekolah, membantu kami untuk meminimalisir penggunaan medsos di sekolah, dan adanya kerjasama antara kami guru-guru dengan semua yang ada di sekolah juga sangat membantu dalam mengawasi para siswa.</p>
11.	<p>Apakah ada kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial anak?</p> <p>Jawaban: Jika ada pemanggilan orang tua pastinya kami sebagai guru mengharapkan dan meminta kepada orang tua siswa dengan memberikan arahan untuk mengawasi anak-anaknya di rumah.</p>

Informan : Guru Bimbingan Konseling

Nama : Juvita, S.Pd

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023

1.	<p>Di sekolah ini terdapat peraturan siswa dilarang membawa <i>handphone</i>. Bagaimana jika siswa melanggar aturan tersebut? Sanksi apa yang akan diberikan?</p> <p>Jawaban: Ya, betul. Di SMP Negeri 12 Konsel ini memang ada peraturan bagi siswa dilarang membawa <i>handphone</i> ke sekolah. Bagi siswa yang melanggar aturan, dengan kedatangan membawa <i>handphone</i> akan diberikan hukuman. maka HP-nya kami ambil dan kami membuat surat panggilan kepada orang tua siswa. HP tidak boleh diambil kecuali orang tua siswa yang mengambil langsung di sekolah dan menandatangani surat pernyataan. Jika suatu saat anak tersebut kedatangan lagi membawa, maka akan kami ambil dan dikembalikan ketika mereka tamat. Terkadang kami bisa masih menemukan siswa yang berani membawa HP, padahal jelas sekali peraturan sekolah kalau ada larangannya, hanya mereka ini masih bandel sekali.</p>
2.	<p>Seiring perkembangan zaman, media sosial memiliki berbagai macam jenis</p>

	<p>yang pastinya memiliki dampak positif dan negatif. Jadi, bagaimana pendapat ibu mengenai dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial?</p> <p>Jawaban: Dampak negatif penggunaan media sosial ini memang cukup banyak. Anak itu sudah punya HP sendiri, jadi mereka bebas melihat apa saja di media sosial mereka dan biasanya mereka lebih cenderung meniru apa-apa yang mereka lihat di media sosialnya. Seperti bahasa yang mereka gunakan kurang enak didengar, karena dari media sosial itu banyak kata-kata yang lagi viral dan dianggap hal biasa oleh anak-anak. Dampak berikutnya, ya anak-anak berkata dan bersikap kurang sopan, ketika mereka berbicara dengan teman-temannya atau ke gurunya bahasa-bahasa kurang sopan itu sering terucap, menggunakan jilbab juga rambutnya kelihatan, bajunya sengaja dipendekkan, sudah sering kami nasihati agar jangan berbicara kurang sopan seperti itu, tetapi masih saja ada diantara mereka yang melakukan.</p>
3.	<p>Ketika siswa telah ditegur atau dinasihati, apakah siswa tidak akan mengulangi hal yang sama?</p> <p>Jawaban: Oh iya sudah pasti ditegur dan dinasihati, tetapi tidak semua peserta didik yang ketika telah dinasihati tidak mengulangi lagi. Karena yang saya lihat siswa ini sudah ditegur tapi tidak lama kemudian masih melanggar.</p>
4.	<p>Seperti yang kita ketahui bahwa hampir semua siswa sudah mengenal bahkan menggunakan media sosial, apakah terdapat perubahan tingkah laku yang muncul dari siswa akibat dari efek negatif media sosial?</p> <p>Jawaban: Iya betul sekali, anak-anak itu hamper semua punya media sosial, mulai dari FB, WA, IG, TikTok, YT, dan masih banyak lainnya. Tentunya berdampak sekali, anak-anak itu jadi tidak sopan, apalagi kata-katanya yang sering mengucapkan kata-kata kasar, suka bolos, malas belajar, dan perkelahian.</p>
5.	<p>Menurut Ibu seberapa penting peran atau upaya guru PAI mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial?</p> <p>Jawaban: Iya pasti penting sekali, karena guru agama yang mengajarkan ilmu agama kepada siswa, sehingga diharapkan siswa ini punya akhlak yang baik. Sehingga dalam menggunakan teknologi apalagi zaman sekarang, siswa tidak menyalahgunakan.</p>
6.	<p>Menurut ibu, faktor apa yang menyebabkan penyalahgunaan media sosial di kalangan siswa?</p> <p>Jawaban: Pergaulan ya yang paling berpengaruh dan juga kurangnya kontrol dari orang tua.</p>
7.	<p>Apakah ada kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial anak?</p> <p>Jawaban: Secara tidak langsung seperti itu, karena jika ada anak yang melanggar pasti selalu ada pemanggilan orang tua. Jadi, pastilah kami mengharapkan agar orang tua juga mengontrol atau membina anak-anaknya di rumah.</p>

Informan : Orang Tua Siswa
 Nama : Hartati
 Hari/tanggal : Rabu, 24 Februari 2023

1.	Sejak umur berapa ibu memberikan <i>handphone</i> ke anak ibu? Jawaban: Sejak dia kelas 6, umur 11 atau 12 itu.
2.	Apakah ibu tahu anak ibu menggunakan media sosial apa saja? Jawaban: Setahu saya dia punya WA, YouTube karena biasa saya dengar anak saya nonton, terus FB.
3.	Apakah ibu tahu dampak dari penggunaan media sosial? Jawaban: iya, banyak sekali dampak positifnya, tapi memang dampak negatifnya juga banyak. Saya lihat itu di TV, di FB, kecanduan main game, adamih juga yang mengganggu kesehatannya, penglihatannya jadi buram, karena keseringan main HP. Tapi yang saya lihat dianak saya terkadang dia malas, malas makan, kalau sudah asik main hp pasti HP nya terus yang dia lihat, dia juga kadang malas belajar, nunda-nunda salat juga. Saya sebagai orang tua pasti selalu mengingatkan dia agar kewajiban-kewajibannya jangan ditinggalkan. Tapi namanya anak-anak jadi harus sabar-sabar saja kalau dia tidak mendengarkan.
4.	Ketika ibu memberikan <i>handphone</i> kepada anak ibu, apakah ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya dari penggunaan media sosial? Jawaban: Awal-awal hanya saya sama bapaknya kasih tahu, jangan terlalu banyak main HP nanti matanya sakit. Tapi kesini-kesini karena dia semakin besar, saya hanya kasih tahu biar dia jaga dirinya, jangan melakukan hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri dan kasih kecewa orang tuanya.
5.	Apakah ibu mengawasi anak ibu saat menggunakan <i>handphone</i> ? Jawaban: Iya saya selalu mengawasi mereka. Saya selalu bilang sama anak-anak saya bahwa pintar-pintarlah untuk menggunakan <i>handphone</i> . Makanya saya selalu jelaskan sama anak saya untuk tidak ikut-ikutan, untuk menghindari hal-hal yang tidak seharusnya dia lihat, jangan membuat mamanya ini kecewa dengan dia, karena yang rugi itu diri sendiri, intinya tetap ingat Tuhan.
6.	Bagaimana Anda menegur anak Ibu, misalkan ketika telah mengakses konten terlarang di <i>handphone</i> atau media sosial yang ia miliki? Jawaban: Kalau saya tahu, pasti saya larang. Tapi sejauh ini saya tidak pernah lihat dia macam-macam.
7.	Apakah ada kerja sama antara guru dengan orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial pada anak? Jawaban: Seingat saya untuk datang ke sekolah langsung begitu, tidak ada. Tapi kan tugas untuk mengawasi anak kan tugas kami juga sebagai orang tua. Jadi meskipun tidak diberitahu secara langsung, kami sebagai orang tua juga

	mengerti. Hanya mungkin karena kami juga sibuk, terkadang anak-anak tidak terkontrol juga.
--	--

Informan : Orang Tua Siswa

Nama : Masna

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

1.	Sejak umur berapa ibu memberikan <i>handphone</i> ke anak ibu? Jawaban: Umur 12 tahun.
2.	Apakah ibu tahu anak ibu menggunakan media sosial apa saja? Jawaban: Setahu saya dia punya WA, sama Facebook
3.	Apakah ibu tahu dampak dari penggunaan media sosial? Jawaban: Iya Nak, banyak memang dampak negatifnya.
4.	Ketika ibu memberikan <i>handphone</i> kepada anak ibu, apakah ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya dari penggunaan media sosial? Jawaban: Karena waktu itu masih SD saya beritahu, dan waktu itu saya batasi
5.	Apakah ibu mengawasi anak ibu saat menggunakan <i>handphone</i> ? Jawaban: Iya. Selalu itu saya ingatkan dia, jangan main HP terus-terusan, kadang pulang sekolah bukannya makan, malah main HP sambil rebahan, nanti sakit perut baru mengeluh. Yang parah lagi kalau sudah waktunya salat malah dia masih main <i>handphone</i> , haruspi mengomel dulu baru mau dia dengar. Susah memang sekarang anak-anak kalau dikasih tahu.
6.	Bagaimana Anda menegur anak Ibu, misalkan ketika telah mengakses konten terlarang di <i>handphone</i> atau media sosial yang ia miliki? Jawaban: Kalau saya tahu, pasti saya nasihati agar tidak mengulangi
7.	Apakah ada kerja sama antara guru dengan orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial pada anak? Jawaban: Tidak ada, sebenarnya ini tugas bersama, butuh kesadaran orang tua juga

Informan : Orang Tua Siswa

Nama : Irmayanti

Hari/tanggal : Kamis, 16 Maret 2023

1.	Sejak umur berapa ibu memberikan <i>handphone</i> ke anak ibu? Jawaban: Sejak SD, kelas 6.
2.	Apakah ibu tahu anak ibu menggunakan media sosial apa saja? Jawaban: Tahu, dia punya FB, WA, TikTok setahu saya itu sih.
3.	Apakah ibu tahu dampak dari <i>handphone</i> dan media sosial? Jawaban:

	iya, cukup tahu
4.	Ketika ibu memberikan <i>handphone</i> kepada anak ibu, apakah ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya dari penggunaan media sosial? Jawaban: Awalnya begitu
5.	Apakah ibu mengawasi anak ibu saat menggunakan <i>handphone</i> ? Jawaban: Sejak dia SMP ini sebenarnya jarang, tapi tetap di awasi. Hanya karena kesibukannya kita juga, jadi ya hanya sekedarnya saja
6.	Bagaimana Anda menegur anak Ibu, misalkan ketika telah mengakses konten terlarang di <i>handphone</i> atau media sosial yang ia miliki? Jawaban: Pasti saya nasihati dia
7.	Apakah ada kerja sama antara guru dengan orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial pada anak? Jawaban: Pemanggilan kaya rapat begitu tidak ada, hanya pengawasan begitu jadi tugas bersama

Informan : Orang Tua Siswa

Nama : Jumina

Hari/tanggal : Senin, 10 April 2023

1.	Sejak umur berapa ibu memberikan <i>handphone</i> ke anak ibu? Jawaban: Umur 12 atau 13 tahun. Saya lupa. Sekitaran kelas 6
2.	Apakah ibu tahu anak ibu menggunakan media sosial apa saja? Jawaban: Iya saya tahu, dia punya WA
3.	Apakah ibu tahu dampak dari penggunaan media sosial? Jawaban: Kalau dampak negatifnya pasti banyak, kalau dampak positifnya pasti mempermudah komunikasi ya, kalau negatifnya buat anak-anak jadi malas.
4.	Ketika ibu memberikan <i>handphone</i> kepada anak ibu, apakah ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya dari penggunaan media sosial? Jawaban: Seingat saya tidak ya
5.	Apakah ibu mengawasi anak ibu saat menggunakan <i>handphone</i> ? Jawaban: Tidak sering, cuma saya kasih tahu saja kalau jangan keseringan main HP, karena kalau diminta bantuan pasti katanya nanti-nanti.
6.	Bagaimana Anda menegur anak Ibu, misalkan ketika telah mengakses konten terlarang di <i>handphone</i> atau media sosial yang ia miliki? Jawaban: Pasti saya nasihati, saya kasih tahu kalau tidak boleh seperti itu
7.	Apakah ada kerja sama antara guru dengan orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial pada anak?

Jawaban: Penyampaian langsung begitu tidak ada, mungkin karena anak saya juga tidak pernah melanggar, karena yang diberitahu begitu pasti yang anaknya melanggar, karena pasti ada penyampaian.
--

Informan : Orang Tua Siswa
 Nama : Ifha
 Hari/tanggal : Selasa, 11 April 2023

1.	Sejak umur berapa ibu memberikan <i>handphone</i> ke anak ibu? Jawaban: Sejak dia kelas 6 umur berapa ya itu. Pokoknya kelas 6 seingat saya.
2.	Apakah ibu tahu anak ibu menggunakan media sosial apa saja? Jawaban: Iya tahu, WA FB yang begitu kan.
3.	Apakah ibu tahu dampak dari <i>handphone</i> dan media sosial? Jawaban: Iya lumayan tahu, karena sering dengar ya dari TV, atau ada yang cerita kaya kasus apa begitu
4.	Ketika ibu memberikan <i>handphone</i> kepada anak ibu, apakah ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya dari penggunaan media sosial? Jawaban: Awalnya tidak, tapi sekarang-sekarang saya sudah mulai kasih tahu kalau jangan kenal sembarangan orang di medsos
5.	Apakah ibu mengawasi anak ibu saat menggunakan <i>handphone</i> ? Jawaban: Mengawasinya tidak sering, tapi saya nasihati pasti.
6.	Bagaimana Anda menegur anak Ibu, misalkan ketika telah mengakses konten terlarang di <i>handphone</i> atau media sosial yang ia miliki? Jawaban: Tidak pernah saya dapati dia begitu, tapi kalau sampai saya dapat pasti saya akan sita sementara HPnya.
7.	Apakah ada kerja sama antara guru dengan orang tua siswa untuk mengawasi penggunaan media sosial pada anak? Jawaban: Kalau anak-anaknya yang sering buat kasus itu pasti guru-guru minta tolong untuk anak-anaknya diperhatikan dan diawasi.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan
 Nama/kelas : Syanti/IX
 Hari/tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Iya Kak, tidak boleh bawa HP. Tapi kadang saya bawa, Kak. Karena kalau guru misalnya tidak masuk kelas, pasti rasanya bosan. Makanya bawa HP
----	---

	biar bisa main. Teman-temanku ada juga yang begitu. Selagi tidak ketahuan guru, karena kalau ketahuan akan diambil, terus hukumannya pemanggilan orang tua.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban: WhatsApp, FB, YouTube, IG
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial? Jawaban: SD Kak, kelas 6
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: WhatsApp, Kak.
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: WA untuk chat pasti, YT buat nonton, IG, buat foto-foto
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Setiap hari, Kak. Karena mempermudah komunikasi dan seru Kak.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban: Iya, tahu Kak.
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Kalau sudah terlanjur betah buka medsos kadang bikin kita jadi malas, Kak. Malas makan, malas belajar, kadang nunda-nunda salat, makanya orang tua suka marah. Kalau sudah asik <i>scroll</i> Instagram atau nonton-nonton konten yang muncul di TikTok bawaanya pengen rebahan terus, kalau misalnya disuruh cuci piring sama Mama, pasti bilanginya iya nanti sebentar, ditunda-tunda saja terus kerjanya, makanya kena marah.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar? Jawaban: Iya biasanya, karena ikut-ikutan
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar? Jawaban: Iya Kak, biasanya kasih tahu jangan keseringan main HP.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Jarang kak, tapi sering dimarah kalau keseringan main HP

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama/kelas : Arafah/IX

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
	Jawaban: Iya kak, jarang dibawa kak HPnya.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya?
	Jawaban: Media sosial yang saya punya itu WhatsApp, Instagram, Facebook, YouTube dan TikTok.
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
	Jawaban: Saya pakainya sejak SD kelas 6.
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
	Jawaban: Paling sering dibuka itu WhatsApp.
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa?
	Jawaban: Pake WhatsApp karena buat chat-chat teman, kadang chat buat nanya tugas, terus gampang juga buat nelfon, bisa buat atau lihat status teman. Buka Instagram karena buat <i>instastory</i> , buat foto-foto karena efek-efek kameranya banyak, di <i>explore</i> Instagram juga bisa macam-macam dilihat, seperti kata-kata motivasi. Di TikTok nonton video lucu, video tutorial, terus banyak tren juga jadi menarik pokoknya. banyak pokoknya. Kalau di YouTube juga nonton video, biasanya nonton video musik. Kadang juga cari-cari video pembelajaran. Di FB itu, lihat postingan teman-teman sekolah dulu atau mau lihat postingan jualan online baru buka Facebook.
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut?
	Jawaban: Sering sekali, setiap hari. Karena suka saja, Kak.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial?
	Jawaban: Iya, sedikit tahu.
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?
	Jawaban: Jadi malas kak, apalagi belajar.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
	Jawaban: Kadang ikuti, karena memang viral terus banyak yang ikut-ikut juga.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar?
	Jawaban:

	Iya kak, apalagi kalau ada yang melanggar.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?
	Jawaban: Jarang kak.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Dani/IX

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
	Jawaban: Iya ada kak, karena buat main game kadang
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya?
	Jawaban: Game mobile legend, WA, YT, TikTok
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
	Jawaban: Kelas 6 SD
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
	Jawaban: Semuanya sering kak
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa?
	Jawaban: Untuk mabar sama teman, untuk chat sama nonton <i>streaming game</i>
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut?
	Jawaban: Sering sekali Kak, bangun pagi, pulang sekolah, dan malam juga. Senang pake WhatsApp karena mempermudah komunikasi, bisa nanya tugas, bisa buat dan lihat status, fitur-fiturnya kan cukup banyak, Kak. Kemudian TikTok karena konten-konten videonya banyak, terus videonya juga pendek-pendek jadi betah buat <i>scroll</i> beranda. YouTube juga begitu, buat nonton. Lebih sering dipake buat nonton konten-kontennya Jes No Limit dan Oura Gaming. Trus <i>game</i> Mobile Legend suka karena bikin tidak bosan, asik, seru, bisa mabar juga, trus bisa komunikasi dengan satu timnya kita.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial?
	Jawaban: Lumayan tahu
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?
	Jawaban: Jadi perih mata kalau sudah keseringan main <i>game</i> , sama jadinya jarang kerja tugas
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
	Jawaban:

	Karena dimana-mana orang pake kata-kata gitu.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar?
	Jawaban: Iya kak, pak guru biasanya begitu
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?
	Jawaban: Kalau saya tidak ada

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Ayu/IX

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
	Jawaban: Iya ada. Jarang dibawa Kak. Karena takut disita.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya?
	Jawaban: WhatsApp, Tiktok, Instagram sama YouTube sama Facebook tapi ndak aktifmi.
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
	Jawaban: Sekitaran kelas 6
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
	Jawaban: WhatsApp paling sering
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa?
	Jawaban Buat chatingan sama teman, buat status juga, lihat status teman-teman, sama nonton video lucu atau video tutorial
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut?
	Jawaban Sering sekali, karena pulang sekolah pasti buka medsos.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial?
	Jawaban: Iya Lumayan tahu
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?
	Jawaban: Biasanya kalau sudah asik main sosmed atau <i>game</i> , jadi lupa makan, malas belajar juga, jadi malas kerja tugas juga Kak. Mata juga perih.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
	Jawaban:

	Biar kelihatan cantik, Kak. Karena banyak yang begitu saya lihat, jadi pas dilihat kaya keren makanya saya ikut-ikut juga.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar?
	Jawaban: Iya kak, apalagi kalau sudah ada yang melanggar peraturan
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?
	Jawaban: Jarang kak

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Faiza/IX

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
	Jawaban: Pernah dibawa, tapi jarang sih.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya?
	Jawaban: WA, Tiktok, Instagram sama YouTube saja
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
	Jawaban: SD kak, kelas 6.
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
	Jawaban: WhatsApp sama tik-tok juga.
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa?
	Jawaban: Buat chatingan, cari informasi, nonton, sama kadang kalau di WA nanya tugas ke teman.
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut?
	Jawaban: Sering kak, tiap hari malah, karena seru, tidak bosan juga. Karena media sosial itu mempermudah komunikasi Kak, terus mudah cari informasi yang beragam.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial?
	Jawaban: Sedikit tahu, tapi tidak terlalu tahu juga kak
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?
	Jawaban: Biasanya kalau sudah asik main sosmet jadi lupa makan, sama mager, jadi malas kerja tugas juga Kak.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian

	ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
	Jawaban: Di TikTok begitu kan banyak tren-tren kadang seru diliatnya, terus karena keseringan dilihat jadi ikutan deh.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar?
	Jawaban: Iya kak, apalagi kalau sudah ada yang melanggar aturan pasti dinasihati atau di hukum di panggil orang tuanya.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?
	Jawaban: Lumayan jarang kak. Karena sibuk juga.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Della/VIII

Hari/tanggal : Rabu, 22 Februari 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
	Jawaban: Karena kalau bosan di kelas, ya main HP kak
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya?
	Jawaban: WhatsApp, YouTube, dan Facebook
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
	Jawaban: Lupa kak, kayaknya kelas 6
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
	Jawaban: WhatsApp
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa?
	Jawaban: Seringnya buat komunikasi
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut?
	Jawaban: Sering sekali Kak, setiap hari. Kalau tidak ada kuota baru tidak pake medsos. Kalau WhatsApp senang karena lebih gampang buat chatan. Kemudian YouTube karena bisa nonton apa saja seperti; nonton animasi. Facebook, karena bisa lihat banyak postingan dari teman-teman
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial?
	Jawaban: Lumayan tahu
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?
	Jawaban: Kadang suka nunda-nunda Kak. Tidak tahu kenapa jadi malas sekali.

	Apalagi kalau sudah terlanjur main HP susah sekali mau berhenti.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
	Jawaban: Iya, karena cuma ikutan saja Kak
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar?
	Jawaban: Iya kak, dikasih tahu begitu
11.	Apakah kegiatan salat berjamaah dilaksanakan di sekolah?
	Jawaban: Iya kak, kegiatan salat Zuhur berjamaah terus di sekolah. Kecuali Jum'at. Kalau sudah waktunya zuhur pasti guru-guru apalagi guru PAI suruh kita ke musala, Kak. Kadang juga kita dipanggil di pengeras suara biar pergi salat.
12.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?
	Jawaban: Iya Kak, hanya kalau sudah dilarang main HP terus kadang diam-diam biar tidak kena marah.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama/Kelas : Mustika/VIII

Hari/tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
	Jawaban: Iya ada, Kak. Saya tidak pernah bawa kak, takut disita.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya?
	Jawaban: Punya WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube. Dulu sempat punya Telegram, tapi udah dihapus.
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
	Jawaban: Saya mulai pakai media sosial sejak kelas 6 SD, Kak.
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
	Jawaban: Paling sering buka WhatsApp, YouTube dan TikTok.
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa?
	Jawaban: Kalau WhatsApp pasti buat chat sama teman-teman, buat status juga atau lihat <i>story</i> teman juga. Sedangkan YouTube dan TikTok buat nonton, kadang juga di TikTok ngedit-ngedit video kemudian di <i>upload</i> . Kalau buka Instagram paling baca-baca <i>meme</i> .
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat

	senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut?
	Jawaban: Tidak tahu kak, yang penting sering.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial?
	Jawaban: Iya tahu Kak, karena sering juga dikasih tahu sama kakak atau sama guru
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?
	Jawaban: Jadi suka nunda-nunda kak, kaya kerja tugas.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
	Jawaban: Kedengarannya asik begitu kak, terus karena banyak orang yang pake juga kak.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar?
	Jawaban: Iya Kak, pak guru kadang kasih tahu kita kalau jangan keseringan main HP, nanti tugasnya jadi tidak dikerjakan. Kita juga dikasih tahu apa-apa yang baik dan tidak baiknya. Terus pernah juga ada waktu itu teman yang posting sembarangan, terus di kelas kita dikasih tahu kalau punya media sosial itu harus dipergunakan dengan baik, karena apa yang kita bagikan di medsos banyak orang yang lihat.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?
	Jawaban: Dulu saat SD ada kak, tapi sekarang tidak terlalu.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Alfiana /VIII

Hari/tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut?
	Jawaban: Iya tidak boleh bawa Kak, ada memang larangannya. Saya tidak pernah bawa Kak.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya?
	Jawaban: WA, IG, Tik-Tok, YT, FB
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?
	Jawaban: SD kak, antara kelas 5 atau 6
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan?
	Jawaban:

	WhatsApp kak
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: Buat komunikasi, buat nonton konten seru, lihat berita viral di Instagram
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Lumayan sering
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban: Sedikit tahu kak.
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Kadang suka nunda-nunda Kak. Misalnya Kak, kalau asikmi kita chatingan atau asikmi <i>scroll</i> sosmed, pasti dalam hati bilang sebentarpi deh kerja tugas atau salat masih adajih waktu, lama-lama dilupajih juga. Ujung-ujungnya kerjakan tugas di sekolah.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar? Jawaban: Kadang kalau kaget atau marah pasti bicaranya kurang sopan begitu, Kak. Itupun spontan begitu, karena terbiasamih juga. Teman-teman sebagian ada yang begitu Kak, rambutnya sengaja sekali dikasih lihat, guru-guru juga seringmi tegur hanya lama-lama berulah lagi.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar? Jawaban: Iya kak, nasihatinya begitu
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Iya kak, sekarang sih mulai jarang, dulu pas SD ada batas waktunya.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Gerry/VIII

Hari/tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Iya ada larangan. Karena buat main game, apalagi kalau guru tidak masuk kelas.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban: Saya punya media sosial WhatsApp, YouTube, Facebook, sama <i>game</i> .
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial?

	Jawaban: Punya medsos itu kelas 6 SD
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: Paling sering WhatsApp, <i>game</i> Mobile Legends, sama YouTube, Kak.
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: WhatsApp pastinya buat komunikasi, kaya buat nanya-nanya tugas atau ngajak nongkrong karena lebih gampang kalau pake WA. Terus YouTube buat nonton <i>streaming game</i> pokoknya nontonnya tentang <i>game-game</i> . Kalau Mobile Legend buat mabar.
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Cukup sering kak, pulang sekolah pasti main game
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban: Tidak tahu
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Jadi malas
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar? Jawaban: Karena memang lagi viral, Kak. Terus banyak orang yang bicara begitu, di mana-mana. Jadi ikut-ikutan, terus terbiasamih. Kalau yang viral-viral begitu lucu kedengarannya.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar? Jawaban: Hanya ikut-ikut saja
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Jarang kak, karena sibuk juga

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Wandu/VIII

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

1.	Di sekolah ada peraturan tidak boleh membawa <i>handphone</i> , kan? Jadi, kenapa kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Tidak pernah bawa kak
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban:

	Game, WA, sama YouTube saja
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial? Jawaban: SD
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: Game sama WA
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: Buat chatingan sama mabar
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Sering kak, tiap hari, karena seru
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban: Dampak negatifnya tidak tahu, Kak. Punya media sosial ya, dipake-pake saja.
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Biasanya kalau sudah asik main <i>game</i> , jadi lupa makan, malas belajar juga, jadi malas kerja tugas juga Kak. Terus kalau sudah kelamaan sekali mainnya suka perih mata
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar? Jawaban: Kalau main <i>game</i> atau kalau lagi marah ya tiba-tiba saja keluar kata-katanya yang kurang sopan, Kak. Sebenarnya tidak bagus begitu, tapi yak karena sering kita dengar orang bilang begitu, ya lama-lama terbiasami juga.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar? Jawaban: Iya kak, apalagi kalau sudah ada yang melanggar
11.	Apakah kegiatan salat berjamaah dilaksanakan di sekolah? Jawaban: Iya, salat Zuhur di sekolah Kak, dengan berjamaah. Jadi kalau misalnya kita lama ke masjid pasti pak guru panggil kita pake pengeras suara, pokoknya kalau sudah waktunya ya harus bergegas untuk ambil wudhu
12.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Tidak ada kak

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan
 Nama : Ririn/VII
 Hari/tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Iya peraturannya begitu. Tidak kak, teman-temanku begitu ada yang bawa.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban: WA, Tik-Tok, YT, FB
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial? Jawaban: SD kak
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: Semua kayaknya sering
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: Buat chat, buat nonton konten-konten lucu, buat <i>instastory</i>
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Setiap hari sering sekali buka medsos, bangun tidur pasti ngeceknnya HP. Buka WhatsApp cek ada chat temankah atau ada info apa begitu di grub kelas. Terus pulang sekolah pasti buka HP, malam juga begitu, kalau bantu orang tua baru ndak pegang HP, karena nanti kena marah. Senang akses media sosial karena mempermudah komunikasi, cari informasi juga kaya video belajar kalau ada tugas. Senang buka WhatsApp karena gampang buat chat dengan siapa saja, atau nanya teman kalau tidak dimengerti tugasnya, terus bisa telfonan juga, kalau ada teman yang buat status bisa kita komen. Kalau Instagram senang karena banyak efek kameranya, bisa buat <i>instastory</i> , bisa dapat informasi yang macam-macam juga, kaya gosip-gosip begitu. Kemudian TikTok dan YouTube karena itu bisa nonton konten-konten lucu, Kak. Tapi kalau TikTok videonya pendek-pendek jadi betah lama-lama buat nonton, kalau YouTube videonya lebih panjang, tapi tetap seru juga nonton vlog dan mukbang. Facebook sukanya karena bisa lihat postingan orang yang jualan online, jadi kalau ada yang tertarik bisa pesan, kaya <i>casing</i> HP.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaba: Iya kak
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Jadi malas, malas kerja tugas, nunda-nunda salat juga
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?

	Jawaban: Karena viral terus sering didengar jadi iku-ikutan
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasehati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar? Jawaban: Iya kak, biasanya ditegur Kak, kalau lagi baris atau lagi di kelas. Kadang ditegur karena ada siswa yang bawa <i>handphone</i> diam-diam, atau bajunya tidak rapih, pake kata-kata kasar begitu, atau ribut pas mau salat Zuhur. Habis ditegur terus dinasihatin sama pak guru. Yang saya ingat nasihatnya itu salatya jangan ditunda-tunda, jangan membuang-buang waktu, pokoknya harus digunakan waktunya dengan baik jangan main <i>game</i> terus-terusan.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Iya kak

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Caca/VII

Hari/tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Iya Kak, ada larangannya. Tapi saya tidak pernah bawa karena takut.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban: WA, TikTok, YouTube, Facebook, sama Instagram.
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial? Jawaban: SD kak, kelas 6.
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: WhatsApp sama YouTube, dengan TikTok juga.
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: Buat chattingan dengan teman, buat nonton video-video yang seru di YouTube sama TikTok. Kan kalau di TikTok bisa buat-buat atau edit video gitu.
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Sering, tiap hari. Kalau pulang sekolah pasti main HP. Kadang tidak sempat ganti baju, malah buka HP dulu.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban:

	Iya, lumayan. Karena dikasih tahu juga
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Kayaknya kalau kelamaan jadinya mata perih, sama suka nunda-nunda. Nunda kerja tugas, malas belajar, begitulah pokoknya Kak.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar? Jawaban: Karena keseringan didengar
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasehati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan handphone atau media sosial dengan benar? Jawaban: Iya kak, kalau di kelas begitu. Di kasih tahu baik buruknya sosial media.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Iya kak, tapi tidak terlalu juga.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan
 Nama : Arma/VII
 Hari/tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Iya Kak, tapi saya tidak pernah.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban: WA, Tik-Tok, YouTube, game sama Instagram.
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial? Jawaban: SD kak, kelas 5 atau kelas 6. Lupa Kak.
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: WhatsApp Kak
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: Buat chatingan paling seringnya Kak.
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Sering, tiap hari. Karena bisa dapat informasi gitu Kak. Terus kalau ada tugas kan kalau tidak tahu bisa chat teman buat tanya-tanya.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban:

	Iya kak, tapi tidak terlalu tahu juga
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Jadinya lebih malas saja Kak, ndak tahu kenapa tapi kaya mager sekali.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar? Jawaban: Karena memang teman-teman banyak yang begitu, jadi reflex ikut juga.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar? Jawaban: Iya kak
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Ada Kak.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Ardi/VII

Hari/tanggal : Selasa, 8 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Iya. Pernah Kak.
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban: WA, TikTok, YouTube, dengan <i>game</i> .
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial? Jawaban: Sejak SD kak, kelas 6. Sekitaran itu.
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: WhatsApp dengan Mobile Legend dong.
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: Buat chatingan sama main <i>game</i> Mobile Legend.
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Sering Kak, pasti tiap hari. Apa lagi main <i>game</i> . Karena seru bisa mabar gitu.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban: Lumayan

8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial? Jawaban: Lebih sering kena marah, karena <i>game</i> terus-terusan sama suka nongkrong.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar? Jawaban: Mungkin karena kalau ngumpul-ngumpul sama teman jadi ikutanmi.
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar? Jawaban: Iy, di kelas itu sering dikasih tahu.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah? Jawaban: Tidak terlalu juga Kak.

Informan : Siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan

Nama : Siti/VII

Hari/tanggal : Selasa, 8 Maret 2023

1.	Apakah di sekolah terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ? Apakah kamu masih sering melanggar peraturan tersebut? Jawaban: Iya. Pernah Kak. Tapi jarang sekali, karena takut juga kalau ketahuan
2.	Media sosial apa saja yang kamu punya? Jawaban: WA, Tik-Tok, YouTube, dan Instagram
3.	Sejak kapan mempunyai akun media sosial? Jawaban: Sejak SD kak, sekitar kelas 6 SD.
4.	Media sosial apa yang paling sering kamu gunakan? Jawaban: WhatsApp dengan YouTube yang sering
5.	Media sosial yang kamu punya tersebut, kamu gunakan untuk apa? Jawaban: Buat chatingan, cari informasi gitu kalau tugasnya tidak ditahu jawabannya. Sama buat nonton soalnya seru kalau nonton di HP daripada di TV.
6.	Seberapa sering kamu membuka media sosial? Dan kenapa kamu sangat senang mengakses media sosial yang kamu punya tersebut? Jawaban: Sering Kak, pasti tiap hari. Selagi ada paket.
7.	Apakah kamu tahu dampak negatif dari media sosial? Jawaban: Lumayan tahu, Kak.
8.	Dampak apa yang kamu rasakan dari penggunaan media sosial?

	Jawaban: Lebih sering malas, sama suka nunda-nunda. Terus kepala juga sering pusing kalau kelamaan main HPnya.
9.	Di media sosial banyak sekali sesuatu yang viral, baik itu gaya berpakaian ataupun gaya berbicara. Apakah kamu mengikuti tren itu? Alasan kamu mengikuti tren tersebut dan juga menggunakan kata-kata kasar?
	Jawaban: Biasa ikut-ikutan sama lihat di medsos, kayak orang-orang buat video gitu terus lama-lama kita yang lihat jadi ikutanmih
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menasihati atau memberikan informasi agar memanfaatkan penggunaan <i>handphone</i> atau media sosial dengan benar?
	Jawaban: Iya, Kak. Sempat dikasih tahu kalau dikelas atau pas apel pagi.
11.	Apakah ada pengawasan yang dilakukan orang tua di rumah?
	Jawaban: Kalau saya jarang Kak.

Lampiran V

HASIL OBSERVASI

No	Hari/Tanggal	Objek Observasi	Keterangan
1.	24 November 2022 (Observasi awal)	Meninjau secara langsung lokasi penelitian	Lokasi penelitian begitu mendukung untuk mencari tahu tentang dampak negatif media sosial dan upaya guru Pendidikan Agama Islam.
2.	17 Februari 2023	Mengamati Bentuk-bentuk media sosial yang digunakan oleh siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk membuktikan berbagai macam media sosial yang digunakan pada siswa maka peneliti meminta akun media sosial informan (siswa) yang sebelumnya diwawancara, kemudian diperlihatkan kepada peneliti untuk membuktikan bahwa benar adanya siswa mempunyai akun media sosial tersebut. ➤ Peneliti menemukan siswa yang membawa <i>handphone</i> di sekolah, dan terdapat siswa yang memposting foto sedang berada di sekolah dan menggunakan pakaian sekolah di akun media sosialnya. ➤ Kemudian, saat jam istirahat peneliti berjalan-jalan di lingkungan sekolah dan menemukan siswa bermain <i>game online</i> di dalam kelas. ➤ Terdapat larangan membawa <i>handphone</i> ke sekolah.
2	20 Februari 2023	Mengamati perilaku dan aktivitas siswa di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bertindak kurang sopan dengan berbicara kata-kata yang tidak seharusnya siswa ucapkan di lingkungan sekolah. Seperti; halo pak bro, halo ibu bro, dan mengucapkan kata-kata kasar kepada temannya seperti mengumpat dengan kata-kata buruk. ➤ Terlihat siswa perempuan yang menggunakan jilbab dengan sengaja memperlihatkan rambutnya, menyerupai poni.
3.	21 Februari	Mengamati	➤ Terlihat siswa cenderung

	2023	perilaku dan aktivitas siswa di sekolah	<p>menirukan apa yang sering dilihat di media sosial seperti gaya bicarannya, dan begitupun gaya berpakaianya. Kata-kata yang lagi viral kebanyakan siswa mengikutinya, seperti kata “kamu nanya?” di sekolah siswa senang sekali menggunakannya ketika berbicara dengan teman-temannya atau ketika temannya serius ingin bertanya tetapi dijawab dengan kata-kata tersebut sehingga membuat kesal. Peneliti juga melihat ketika siswa tersebut kaget atau kagum dengan suatu hal kata-kata yang terucap yaitu: “anji*, anj*y, anjen*, ban*sat, ba*gke, Begitupun dengan pakaian yang digunakan masih terlihat siswa yang menggunakan jilbab dengan sengaja memperlihatkan rambutnya, siswa laki-laki yang tidak memasukkan bajunya di dalam celana agar terlihat keren.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terlihat siswa malas melaksanakan salat. Guru harus terus mengarahkan sehingga siswa cepat bergegas ke musala untuk salat Zuhur berjamaah.
4.	22 Februari 2023	Mengamati perilaku dan aktivitas siswa di sekolah. Dan mengamati upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terlihat siswa ketika azan tidak langsung bergegas ke musala, masih terdapat siswa yang bermain <i>game</i> sembunyi-sembunyi sehingga malas untuk bergegas ke musala. ➤ Masih terlihat juga siswa yang mengerjakan PR di sekolah sebelum guru masuk di kelas dengan menyalin pekerjaan temannya. ➤ Guru Pendidikan Agama Islam saling bekerjasama untuk mengarahkan siswa agar melaksanakan salat Zuhur berjamaah. ➤ Guru memberikan nasihat kepada siswa saat di dalam kelas, dan saat apel pagi. Guru menegur siswa saat

			<p>siswa melanggar peraturan sekolah dengan berpakaian tidak rapih, membolos, berperilaku tidak sopan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saat jam istirahat siswa kedapatan membawa <i>handphone</i> kemudian guru menegur dan menasihati dan HPnya dibawa ke BK, ➤ Saat siang hari ketika waktunya salat Zuhur siswa yang tidak bergegas ke musala di tegur, dan siswa yang bermain-main atau ribut ketika di musala juga ditegur dan dinasihati agar tidak membuat keributan lagi.
5.	27 Februari 2023	Mengamati upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru Pendidikan Agama Islam memberikan penyampaian informasi terkait dampak negatif dan positif dalam penggunaan media sosial, dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. ➤ Terlihat siswa berlaku kurang sopan dengan berkata kasar ➤ Guru menegur siswa ketika siswa tersebut melanggar peraturan. Guru menegur ketika siswa berkata kurang sopan. Sehingga terlihat kerja sama yang dilakukan antar sesama guru di sekolah. Bukan hanya guru BK yang mengawasi siswa tetapi semua guru saling bekerja sama agar dapat mendisiplinkan dan meminimalisir pelanggaran yang dilakukan siswa. ➤ Masih terdapat siswa yang masih melakukan hal yang sama meskipun telah dinasihati oleh guru.

Lampiran VI

DOKUMENTASI



Gambar 1. Tampak depan SMP Negeri 12 Konawe Selatan



Gambar 2. Wawancara dengan bapak Subari, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 12 Konawe Selatan.



Gambar 3. Wawancara dengan bapak Arif Effendi, S.Ag dan Sugito, S.Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Konawe Selatan.



Gambar 4. Wawancara dengan Mustika, Gerry, Della, Alfiana selaku siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan.



Gambar 5. Wawancara dengan Wandi selaku siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan.



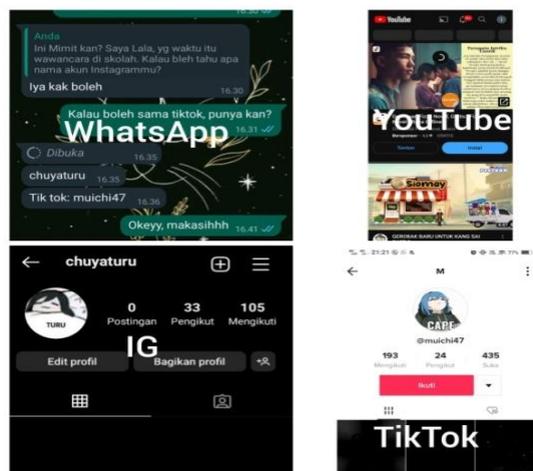
Gambar 6. Wawancara dengan ibu Hartati, selaku orang tua siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan



Gambar 7. Wawancara ibu Juvita, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 12 Konawe Selatan.



Gambar 8. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas sekaligus penyampaian informasi mengenai dampak negatif dan positif penggunaan media sosial secara berlebihan.



Gambar 9. Media sosia yang digunakan oleh Mustika kelas VIII



Gambar 10. Pemberian nasihat dan teguran kepada siswa

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 12 KONAWE SELATAN
Jl. Mayjen Katamso No. 138 (0401) 3008879 93374

TATA TERTIB SISWA SMPN 12 KONAWE SELATAN

A TATA TERTIB BERPAKAIAN DAN RAMBUT	
1	Senin, Selasa Berpakaiannya putih biru lengkap dengan atributnya, berdasai, memakai topi, berkaos kaki putih, sepatu hitam.
2	Rabu, Kamis, berpakaian batik sekolah, kaos kaki putih dan sepatu hitam.
3	Jumat, berpakaian muslim putih lengan panjang lengkap dengan jilbab-hijab dan pici songkok bagi putra. Bagi yang non Muslim menyesuaikan, bersepatu hitam.
4	Sabtu berpakaian Pramuka, bersepatu hitam.
5	Rambut laki-laki pendek di atas telinga 1/2 cm dan bagian depan maks. 3. Cm, tidak boleh diwarnai, kulit tidak boleh ditato.
6	Kuku bersih, tidak boleh diwarnai dan dipotong rapih.
B TATA TERTIB DALAM KELAS, Peserta Didik dilarang	
1	Mengganggu teman dalam Proses Belajar Mengajar
2	Tidur saat jam belajar di kelas
3	Keluar-masuk kelas pada saat jam belajar berlangsung
4	Masuk di kelas lain pada saat jam belajar
5	Bermain bola di halaman bukan waktu olah raga
6	Mengerjakan tugas lain pada saat jam pelajaran tertentu
7	Menghilangkan buku paket yang telah dibagikan guru
C TATA TERTIB KEBERSIHAN	
1	Peserta Didik dilarang membuang sampah yang bukan pada tempatnya
2	Bagi yang piket harian harus membersihkan kelas dan halaman kelasnya
3	Peserta Didik dilarang mencoret-coret meja/kursi, tembok dan pagar sekolah
D TATA TERTIB BELAJAR	
1	Peserta Didik diharuskan mengerjakan PR/ tugas yang diberikan guru.
2	Peserta Didik diharuskan membawa buku pelajaran dan peralatan belajar lainnya.
3	Peserta Didik dilarang membawa handphone android di sekolah

Gambar 11. Tata tertib larangan membawa *handphone* ke sekolah

Lampiran VII

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang_sulawesitenggara prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 13 Februari 2023

Kepada
Yth. Bupati Konawe Selatan
Di - ANDOOLU

Nomor : 070/699/II/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0315/In.23/FTIK/TL.00/02/2023 tanggal 10 Februari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : LALA NUR FALAH
NIM : 19010101031
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMPN 12 Konsele

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP NEGERI 12 KONawe SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 Februari 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


GUNAWAN LALIASA, STP., MM.
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konsele di Andoolu;
5. Kepala SMPN 12 Konsele di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VIII

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 12 KONAWE SELATAN**

Alamat :Jl. Mayjen Katamso No. 138 Kel. Konda ☐(0401) 3008879 ☐93374

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420 / 047 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 12 Konawe Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : LALA NUR FALAH
NIM : 19010101031
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian mulai dari 13 Februari s/d 27 Mei 2023 dengan judul “ UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DAMPAK NEGETIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP NEGERI 12 KONAWE SELATAN ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Konda, 27 Mei 2023

Kepala SMP Negeri 12 Konawe Selatan

SUBARI, S.Pd, M.Pd
NIP. 6912141997021002

RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

I. Identitas Diri

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Lala Nur Falah |
| 2. NIM | : 19010101031 |
| 3. Tempat/Tanggal Lahir | : Sinjai, 16 Juni 2001 |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Status Perkawinan | : Belum Menikah |
| 6. Agama | : Islam |
| 7. Suku | : Bugis |
| 8. Alamat | : Des. Konda Satu, Kec. Konda, Kab.
Konawe Selatan |
| 9. No. HP | : 082271537570 |
| 10. Email | : lalanurfalah06@gmail.com |



II. Data Keluarga

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1. Nama Orang Tua | |
| Ayah | : Bolle |
| Ibu | : Marlina |
| 2. Nama Saudara Kandung | |
| Anak Kedua | : Abd. Jalil Akbar |
| Anak Ketiga | : Ezzah Latifatunnisa |

III. Riwayat Pendidikan

1. TK PKK Lepo-Lepo (Lulus 2007)
2. SD Negeri 2 Konda (Lulus 2013)
3. MTs Negeri 1 Konawe Selatan (Lulus 2016)
4. MA Negeri 1 Konawe Selatan (Lulus 2019)

Kendari, 11 Oktober 2023
Penulis,


Lala Nur Falah
NIM. 19010101031